

PENGARUH BERAT BADAN LAHIR DENGAN KEJADIAN *STUNTING* DI PUSKESMAS BULELENG II

Oleh

Ayu Putu Putri Pradnya Paramitha, NIM 2018011011

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Stunting merupakan sebuah kondisi ketika pertumbuhan tinggi atau panjang badan anak berdasarkan usia kurang dari -2 SD kurva WHO. Penyebab *stunting* multifaktorial. Salah satu faktor yang paling berpengaruh adalah berat badan lahir. Adapun tempat penelitian ini berlokasi di Puskesmas Buleleng II, Bali. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aspek tersebut, secara rincinya bertujuan untuk mengetahui pengaruh berat badan lahir dengan kejadian *stunting* di Puskesmas Buleleng II yang akan dipaparkan secara analitik observatif dengan desain penelitian *case control*. Populasi yang digunakan adalah seluruh balita *stunting* di wilayah kerja Puskesmas Buleleng II. Pengambilan sampel menggunakan teknik pengambilan *purposive sampling* yang memenuhi kriteria inklusi penelitian yang terdiri dari dua kelompok yaitu *case group* dan *control group*. Variabel penelitian ini adalah berat badan lahir dan *stunting*. Data yang telah dikumpulkan akan disajikan dalam bentuk *Microsoft Excel* dan dianalisis menggunakan *Statistical Package for the Social* (SPSS). Selanjutnya, data akan diuji menggunakan uji *Rank Spearman*. Hasil dari pengolahan data didapatkan dari 16 balita yang terbagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok kasus dan kelompok kontrol, didapatkan hasil 1 balita (12,5%) pada kelompok kasus lahir dengan berat badan lahir rendah, sedangkan 7 balita (87,5%) lainnya lahir dengan berat badan lahir normal. Pada kelompok kontrol didapatkan 7 balita (87,5%) lahir dengan BBL normal dan 1 balita (12,5%) lahir dengan BBLR. Berdasarkan analisa uji *Rank Spearman*, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara berat badan lahir dengan kejadian *stunting* di Puskesmas Buleleng II (p -value = 0,179, r = 0,354)

Kata kunci: *stunting*, berat badan lahir, balita

INFLUENCE OF BIRTH WEIGHT WITH STUNTING EVENTS IN HEALTH CARE CENTER BULELENG II

Written by

Ayu Putu Putri Pradnya Paramitha, NIM 2018011011

Department of Medicine

ABSTRACT

Stunting is a condition when the height or length of a child based on age is less than — 2 SD of the WHO curve. Causes of multifactorial stunting. One of the most influential factors is birth weight. The research site is located at Puskesmas Buleleng II, Bali. This study aims to determine the influence of this aspect, in detail it aims to determine the influence of birth weight with stunting events at Buleleng II Health Center and will be presented in an observational analytic manner with case control research design. The population used was the entire stunting toddler in the working area of the Buleleng II Health Center. Sampling uses a purposive sampling technique that meets the inclusion criteria of a study consisting of two groups, the case group and the control group. The study's variables were birth weight and stunting. The data that has been collected will be presented in the form of Microsoft Excel and analyzed using the Statistical Package for the Social (SPSS). Next, the data will be tested using the Spearman Rank test. The results of data processing were obtained from 16 toddlers who were divided into two groups, namely the case group and the control group, the result was 1 toddler (12.5%) in the case group born with low birth weight, while the other 7 toddlers (87.5%) were born with normal birth weight. In the control group, 7 toddlers (87.5%) were born with normal BBL and 1 toddler (12.5%) was born with BBLR. Based on the analysis of Spearman Rank test, there was no significant relationship between birth weight and stunting incidence in Buleleng II Health Center (p-value = 0.179, r = 0.354)

Key words: stunting, birth weight, toddlers